

Pelatihan Budidaya Tanaman Melon untuk Kelompok Tani Wera Un di Ohoi Udar Maluku

Cynthia G C Lopulalan¹, Dedy Mairuhu², Alvian Sapulette³, Welem Waileruny⁴, Seftnah J Wattimena⁵, Jeffrie Malakauseya⁶, Berthy Pelasula⁷, M. Mailoa⁸

^{1,8}Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura

^{2,3}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon

⁴Jurusan PSP, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

⁵Jurusan Tehnik Listrik, Politeknik Negeri Ambon

^{2,6,7}Jurusan Tehnik Mesin, Politeknik Negeri Ambon

E-mail: cynthia.lopulalan@lecturer.unpatti.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/

How to cite (APA):

Lopulalan, C.G.C., Mairuhu, D., Sapulette, A., Waileruny, W., Wattimena, S.J., Malakauseya, J., Pelasula, B., Mailoa, M. (2024). Pelatihan Budidaya Tanaman Melon untuk Kelompok Tani Wera Un di Ohoi Udar Maluku. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 6(2), 130-135.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Tanaman melon merupakan salah satu tanaman buahan yang populer di masyarakat. Daging buah melon yang tebal dan manis memberikan kesan segar menjadi daya tarik buah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Ohoi Udar Kecamatan Elat Kabupaten Maluku Tenggara bertujuan untuk membina dan melatih masyarakat melalui kelompok tani tentang budidaya tanaman melon. Budidaya tanaman melon merupakan ilmu dan pengetahuan baru bagi anggota kelompok tani sehingga antusiasme sangat tinggi. Kegiatan PkM dilakukan dalam tiga tahap yaitu *sharing* ilmu, praktek di lahan dan evaluasi. Hasil kegiatan sangat memuaskan dimana terjadi peningkatan pengetahuan baik cara budidaya maupun pengoperasian alat.

Kata kunci: Budidaya, Tanaman Melon, Praktek Lapangan.

Abstract

Melon plants are one of the popular fruit plants in the community. The thick and sweet flesh of melons gives a fresh impression which is the attraction of the fruit. Community service activities (PkM) in Ohoi Udar, Elat District, Southeast Maluku Regency aim to foster and train the community through farmer groups about melon cultivation. Melon cultivation is a new science and knowledge for members of the farmer group so that enthusiasm is very high. PkM activities are carried out in three stages, namely sharing knowledge, practicing in the field and evaluation. The results of the activities are very satisfying where there is an increase in knowledge both in cultivation methods and in operating tools.

Keywords: Cultivation, Field practice, Melon plants.

PENDAHULUAN

Ohoi Udar merupakan salah satu desa yang terletak dibagian barat Kecamatan Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara. Masyarakat Ohoi Udar pada umumnya adalah nelayan tetapi juga sebagian adalah petani. Pendapatan masyarakat sangat bergantung dari hasil usaha nelayan dan bertani mereka yang sangat kecil sehingga Kecamatan Kei Besar merupakan salah satu kecamatan yang tercatat secara nasional merupakan kecamatan termiskin di Indonesia. Oleh sebab itu program pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintah secara berkala terus dilakukan untuk mengatasi



permasalahan tersebut. Masyarakat Ohoi Udar memiliki pola usaha untuk kehidupan ekonomi mereka bergantung kepada alam, apabila musim laut bergelombang (musim timur dalam bahasa lokal masyarakat) maka mereka akan mengolah tanah untuk perkebunan, sedangkan apabila musim kemarau (musim barat) maka masyarakat akan melaut. Siklus kehidupan masyarakat berputar seperti demikian untuk mempertahankan hidupnya.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan-bahan industri atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak jenis buah-buahan. Salah satu komoditas buah-buahan di Indonesia dari famili *Cucurbitacea* yaitu melon (*Cucumis melo L.*). Tanaman ini sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dikarenakan memiliki nilai gizi, mineral, vitamin serta serat yang tinggi (Soedarya, 2010). Buah melon (*Cucumis melo L.*) adalah tanaman yang termasuk dalam kategori labu – labuan (*Cucurbitaceae*), dikonsumsi dalam bentuk segar, daging buah bertekstur lembut, berwarna putih atau merah tergantung varietasnya. Suhu optimum sebagai syarat tumbuh adalah 25°- 30°C dengan curah hujan antara 1500 – 2500 mm/th (dinperta.bojonegorokab.go.id/berita/baca/138).

Tanaman melon adalah salah satu jenis komoditas tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi sebagai sumber pendapatan petani. Hal tersebut karena, selain rasa buah yang manis, buah ini juga segar, mengandung vitamin, protein, karbohidrat serta seratnya cukup tinggi untuk memperbaiki gizi masyarakat (Gusti 2017). Pola budidaya melon yang mudah dan tidak membutuhkan tenaga yang besar maka tanaman melon dipilih oleh masyarakat Ohoi Udar untuk dibudidayakan. Tanaman melon secara umum telah dikenal oleh masyarakat Ohoi Udar namun untuk budidaya tanaman ini merupakan hal baru yang baru pernah akan dilakukan oleh kelompok tani Ohoi Udar. Tanaman yang dibudidayakan oleh masyarakat Ohoi Udara umumnya adalah ubi kayu, ubi jalar dan jenis umbuan lain seperti keladi, uwi dan juga pisang. Budidaya tanaman melon yang mudah dengan waktu panen yang singkat merupakan daya tarik tersendiri bagi kelompok tani Ohoi Udar. Buah melon siap panen pada umur tanaman 3 bulan, dengan ciri-ciri serat jala pada permukaan kulit sudah tampak jelas dan kasar, permukaan sekitar tangkai terlihat retak – retak, warna kulit tampak putih kekuningan dan sudah mengeluarkan aroma.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Peserta

Lokasi kegiatan di Ohoi Udar, Kecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara. Peserta berjumlah 20 orang dengan rincian 10 anggota kelompok tani dan 10 orang perangkat Ohoi.

2. Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi tahapan persiapan, kegiatan penyuluhan dan evaluasi.

a) Persiapan

Sasaran kegiatan adalah anggota kelompok tani Ohoi Udar. Dalam tahapan persiapan ini dilakukan FGD dengan pemerintah desa dan kelompok tani untuk menerima masukan terkait kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Hal ini disampaikan pada saat kelompok tani menerima bantuan dari Kementerian Sosial Republik Indonesia di kota kecamatan.

b) Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan tentang cara atau pola budidaya tanaman melon, pelatihan langsung dilapangan dilahan milik kelompok tani

c) Evaluasi

Metode evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian adalah metode wawancara. Peserta pelatihan yang merupakan anggota kader diberikan pertanyaan terkait pemahaman tentang pengolahan dan pengetahuan tentang cara pengoperasian peralatan pertanian yang sudah dijelaskan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah melakukan FGD di pusat kecamatan yang difasilitasi oleh kementerian sosial RI. Selanjutnya diskusi dengan perangkat Ohoi dan kelompok tani untuk mengumpulkan informasi terkait bantuan yang diterima dari Kementerian Sosial RI. Apakah bantuan yang diterima sudah sesuai dengan kebutuhan yang diminta didalam proposal untuk budidaya tanaman melon. Meninjau lokasi perkebunan budidaya melon yang telah disiapkan oleh kelompok tani (Gambar 1).



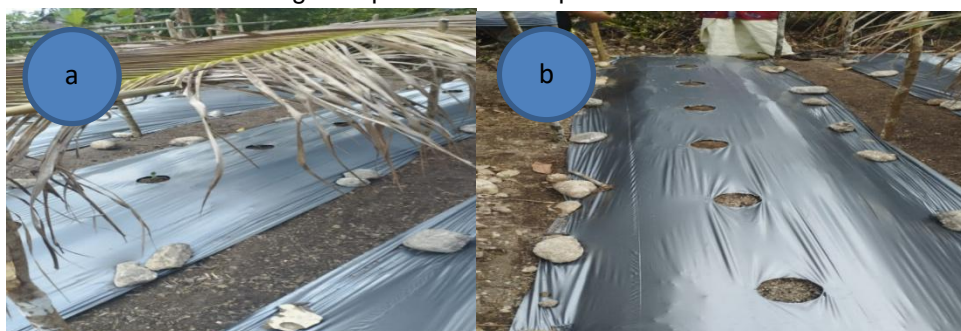
Gambar 1. Diskusi bersama perangkat Ohoi dan kelompok tani.

Tahap Penyuluhan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan *sharing* ilmu terkait pola budidaya tanaman melon. Kegiatan dilakukan langsung di lapangan dimana terjadi diskusi yang aktif dalam tahapan ini seperti yang terlihat pada gambar 2 dan 3. Tim PKM menjelaskan bagaimana proses penggunaan mulsa, proses pemindahan bibit dari *polybag* ke lubang tanam yang telah disiapkan serta proses pemberian pupuk. Kelompok tani sendiri telah mengerjakan pembukaan lahan. Dalam budaya masyarakat Kei Besar, pembukaan lahan pertanian, membutuhkan waktu sekitar 10 – 15 hari. Langkah pertama, lahan akan dibersihkan, gulma dan pepohonan yang di tebang dibiarkan mengering, kemudian dibakar dan selanjutnya dibajak dan pembuatan bedengan. Seperti yang terlihat pada gambar 2-4. Lahan telah dibuka, bedengan dan lobang tanam serta pemasangan mulsa telah dikerjakan oleh kelompok tani.



Gambar 2. Kegiatan praktik di lahan perkebunan melon



Gambar 3 a,b : Praktik penggunaan mulsa, membuat lobang tanam dan naungan

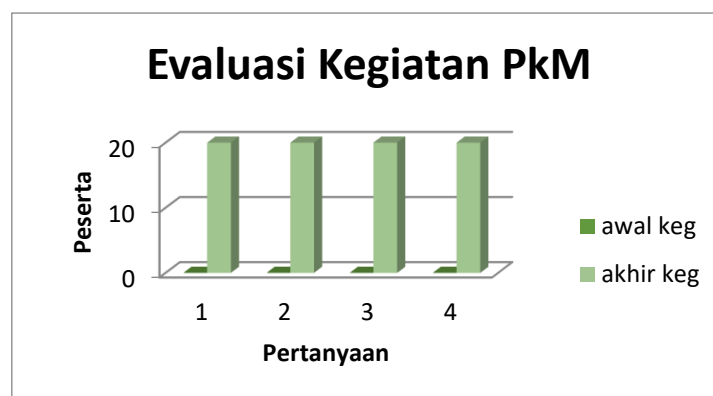




Gambar 4 a,b. Lahan penanaman melon yang siap ditanam

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebagai tahapan terakhir dari kegiatan PkM. Metode evaluasi adalah dengan menjawab empat pertanyaan yang diajukan pada lembar evaluasi tentang apakah petani mengetahui tanaman melon, pernah melakukan budidaya tanaman melon, pengetahuan tentang budidaya tanaman buahan serta pengetahuan tentang pasar buah melon di Kei Besar. Hasil yang diperoleh seperti disajikan pada Gambar 5 adalah pendapat petani yang menjadi peserta pelatihan dimana terjadi peningkatan pengetahuan tentang buah melon, budidaya dan pasar buah melon meningkat setelah dilakukan kegiatan PkM. Pendampingan kegiatan ini akan terus dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap bantuan Kemensos RI.



Gambar 5. Hasil Evaluasi kegiatan PkM

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh tim kepada kelompok tani melalui beberapa tahapan yang telah digambarkan diatas. Tahap pertama kegiatan merupakan tahapan persiapan yaitu pelaksanaan kegiatan FGD yang dilakukan di kota kecamatan Kei Besar yaitu Elat untuk mendengar berbagai masukan terkait kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini difasilitasi oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui kunjungan bakti sosial Ibu Menteri Sosisl RI. Selanjutnya kegiatan dilakukan di Ohoi bersama perangkat Ohoi dan kelompok tani untuk mengecek ketepatan bantuan dan kelengkapan bantuan (Gambar 1).

Selanjutnya tahap penyuluhan terkait proses budidaya tanaman melon yang dilakukan langsung di lokasi kebun. Proses penyuluhan dimulai dengan menjelaskan dan melihat langsung proses penyemaian benih. Karena keterbatasan pengetahuan, kelompok tani hanya bermaksud belajar dari *youtube channel* tentang budidaya melon maka banyak benih yang tidak berkembang. Maka oleh tim dijelaskan proses penyemaian sampai pemindahan benih melon. Cara menyemai benih melon adalah dengan merendam benih melon dengan pupuk organik cair GDM (pupuk diperoleh dari bantuan Kemensos RI) yang merupakan spesialis pupuk untuk tanaman buahan dan air hangat dengan suhu 45-50°C selama 5 jam. Tujuan dari perendaman adalah untuk mengaktifkan sel dorman benih dan mencegah penyakit yang dapat menghambat pertumbuhan benih. Selanjutnya setelah 5 jam benih ditiriskan dan diperam dengan kain selama 2 x 24 jam. Setelah muncul calon akar pindahkan benih ke dalam tray semai yang telah diisi media semai (cocopeat, kompos, bokashi, dll).

Lokasi perkebunan dikelilingi oleh pepohonan yang lebat sehingga paparan sinar matahari tidak



langsung ke tanaman. Tanah yang dilokasi kebun sangat subur, untuk penanaman perlu dibuat bedengan dengan lebar 100 cm, tinggi sekitar 20 cm dan jarak antar bedeng 50 cm, permukaan bedengan ditutup dengan plastik mulsa untuk menjaga kelembaban, mencegah tumbuhnya gulma dan menghalau datangnya hama.

Pemindahan bibit melon setelah berumur 10 hari. Jarak tanam melon 70 x 60 cm dengan cara membuat lubang dengan menggunakan alat tugal pada plastik mulsa. Kelompok tani hanya melakukan secara sederhana sesuai yang mereka ketahui sehingga tim PkM menjelaskan proses pemindahan bibit yang baik dimana bibit melon disiram dengan GDM Black BOS untuk menghindari stress pada bibit melon, Caranya adalah dengan mencampurkan 250 ml GDM Black BOS kedalam tangki semprot berisi air penuh. Semprotkan GDM Black BOS ke seluruh permukaan bedengan hingga memenuhi dosis 5 kg/ha. Kebutuhan pupuk dalam proses pemupukan sangat penting bagi pertumbuhan tanaman, tujuan pemberian pupuk untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman seperti unsur N, P, K, Ca, Mg, S, Fe, Bo, Mn, Cu serta unsur-unsur lainnya (Fitriani et al., 2022).

Perawatan tanam melon, perlu dibuat lanjaran atau para-para (bahasa daerah) untuk menopang tanaman sehingga tidak menjalar di tanah serta pemenuhan paparan sinar matahari yang penuh ke semua sisi tanaman. Pemupukan tanaman melon dilakukan dengan menyemprot pupuk cair GDM spesialis buah setiap 5 hari sekali. Saat tanaman umur 1 minggu lakukan penyiraman setiap hari pagi dan sore. Setelah itu penyiraman cukup dilakukan setiap 2 hari sekali Untuk mengendalikan serangan hama dapat melakukan pemasangan *yellow trap*/likat kuning pada lahan. Selain pemupukan, pemangkasan cabang juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman melon dengan cara memangkas atau membuang cabang-cabang yang tidak produktif dengan tujuan untuk menjamin pertumbuhan tanaman (Direktorat Tanaman Buah, 2004).

Selanjutnya tim PkM menjelaskan cara pembuatan naungan dari daun kelapa. Naungan dapat dibuat dengan memanfaatkan daun kelapa sebagai penutup serta praktek pengoperasian dan penggunaan alat mesin pertanian yang merupakan bantuan dari kementerian sosial RI.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM adalah peningkatan pengetahuan petani tentang budidaya buah melon, keseriusan kelompok tani dalam mengerjakan bantuan Kementerian Sosial Republik Indonesia yang bertujuan untuk pembedayaan ekonomi petani. Pengawasan dan pendampingan terhadap kelompok tani harus terus dilakukan untuk keberlanjutan proses budidaya tanaman melon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia melalui kegiatan bakti sosial di Kecamatan Elat dan sekitarnya yang dilaksanakan pada tanggal 23 -25 Juli 2024 lewat kunjungan Ibu Menteri Sosial RI.

DAFTAR PUSTAKA

Aliudin, Fitri Fadilah, Ratna Sari, Nina Cahyati, Nurapni Maulani, Arin Romadhona, Mutiara Sri Rahayu, Aenur Rohimah, Larassiva Salsabila, Nur Aini Aulia Putri, Meta Mariska. 2024. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Melon Cantaloupe. *NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8961-8968 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246. Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Direktorat Tanaman Buah. 2004. Standar Pelaksanaan Operasi Melon. Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta.

Fitriani Defy Nur, Nikmah Musa, Wawan Pembengo. 2022. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman melon (cucumis melo l) pada pemupukan npk dan pemangkasan cabang (Growth Response and Production of Melon Plants (Cucumis melo L) on NPK Fertilization and Branch Pruning). *Jurnal Lahan Pertanian Tropis (JLPT) – Journal of Tropical Agriculture Land*, 1(2): 5 – 9. Homepage: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jlpt/index>

<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/100825/budidaya--melon-buah-segar-penuh-manfaat/>



<https://dinpertenpangan.demakkab.go.id/?p=4380>

Indah Ivanya Meisya, Munajat, Rini Efrianti. 2024 STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI MELON (Cucumis melo L.) DI KABUPATEN OKU TIMUR. Nomico Journal E-ISSN : 3046-6318 <https://nawalaeducation.com/index.php/NJ/index> Vol.1.No.3 Mei 2024 DOI : <https://doi.org/10.62872/s1adv86>

Maruapey Ajang, Mira Herawati Soekamto. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (Cucumis melo L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Bokashi dari Limbah Pertanian Jerami Padi (Growth and Yield Melo(Cucumis melo L.) at Various Doses of Bokashi Organic Fertilizer from Waste Agricultural Straw Rice) AGRIKAN - Jurnal Agribisnis Perikanan (E-ISSN 2598-8298, P-ISSN 1979-6072) URL: <http://www.jurnal.umm.ac.id/index.php/agrikan>. <https://doi.org/10.52046/agrikan.v15i1.129-139>

Soedarya, A. 2010. Agribisnis Melon. Pustaka Grafika. Bandung. Hlm 3-4.

